

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada analisis nilai anggaran dan realisasi kerja pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 diperoleh selisih nilai yang menunjukkan bahwa ada beberapa program pada RKAP Kantor Distrik Pontianak yang belum berjalan sehingga penyerapannya tidak mencapai 100%. Selisih nilai anggaran dan realisasi kerja pada tahun 2013 ialah sebesar Rp 151.248.500,-. Pada tahun 2014 selisih nilai anggaran dan realisasinya sebesar Rp 1.110.034.000,- dan tahun 2015 sebesar Rp 174.321.830,-. Penyebab selisih tersebut terjadi ialah kenaikan nilai uang dolar terhadap mata uang rupiah, bertambahnya jam kerja operasional, pemeliharaan alat-alat navigasi penerbangan guna keselamatan penerbangan serta kebijakan pemerintah mengenai standar kerja karyawan Air Traffic Controller (ATC) untuk keselamatan penerbangan di Indonesia.
2. Aplikasi RKAP menggunakan Microsoft Excel dapat digunakan pengguna sebagai bentuk pengendalian biaya perusahaan karena aplikasi RKAP ini bisa digunakan untuk menginput data pengeluaran anggaran, perhitungan (konversi) nilai anggaran dari rupiah menjadi dollar dengan nilai kurs waktu tersebut dan analisis sisa anggaran pada bulan berjalan dengan mengetahui selisih nilai anggaran dengan realisasi transaksi untuk beban perlengkapan, beban pemeliharaan, beban utilitas dan beban umum.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, penulis menyarankan Staff Finance Kantor Distrik Pontianak dapat meminimalisir selisih antara anggaran dan realisasi kerja dengan mendata apa saja pengeluaran yang dibayarkan untuk beban operasional perusahaan. Penginputan data tersebut bisa dilakukan menggunakan aplikasi RKAP ini untuk setiap bulannya dan diperlukan pelatihan bagi Staff Finance untuk menggunakan aplikasi RKAP ini.